

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 4 SELAT TENGAH KECAMATAN SELAT KABUPATEN KAPUAS

Hairunnisa¹

ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of the extent to which the implementation or implementation of Islamic Religious Education at The State Elementary School 4 Central Strait and find out what factors affect the success of Islamic Religious Education will take place properly and successfully according to the circumstances with the goals expected by educators. The technique of taking data uses qualitative methods, the tools used in this study are in the form of si observation, interviews, and commentation. The basic assumption is stated that the implementation in a learning will run well and be successfully supported by the ability of teachers in achieving curriculum targets, the use of appropriate methods and tools in learning, the effectiveness of appropriate time and facilities and the preparation of tools that are always available at each time of learning. Based on the above assumptions, the author developed a hypothesis that the implementation of Islamic Religious Education in SDN 4 Central Strait was not carried out properly due to several factions. The subjects and objects in this study were Islamic Teachers and all 150 students of SDN 4 Selat Tengah who were Muslims. Based on the results of the study, the implementation of Islamic Religious Education at SDN 4 Selat Tengah, Selat Kalimantan Tengah District has been carried out properly. This is because it is influenced by students' interest, motivation, attention and practice of Religious Education is very high, the high discipline and skills of Religious teachers in teaching as well as the high attention of students, guidance and attitudes of the family environment in children's learning.

Keywords: *Implementation of Islamic education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat bagi tercapainya suatu bangsa itu sendiri untuk meningkatkan taraf hidup bangsa yang lebih baik, karena sebuah Pendidikan tidak mengenal batas dan waktu serta juga tempat, bisa saja berlangsung dilingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah. Pendidikan tidak mengenal batas usia. Pendidikan juga tugas dan tanggung jawab Bersama, baik itu orang tua, masyarakat dan juga elemen pemerintah.

¹ Dosen Tetap Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email : khairunisazaini35@gmail.com

Pendidikan yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan formal secara garis besar terbagi atas pendidikan umum dan pendidikan agama, diantaranya ialah pendidikan agama Islam. Tugas dan tanggung jawab sebuah Lembaga Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Umum mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik yang sekarang ini sedang berada dalam titik terendah dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Kegagalan sebuah sistem pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik yang bermoral dan berkarakter tidak lepas dari faktor utama yaitu peranan seorang guru atau pendidik dalam mentransfer ilmu pengetahuan agama kepada peserta didiknya yang kurang optimal.(Aziz H.A, 2001).

Tugas dan tanggung jawab seorang guru atau pendidik dalam bidang Agama sangat besar berperan terhadap implementasi atau terlaksananya pasal 2 Undang-Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi sebagai berikut :

Fungsi dan tujuan Pendidikan nasional merupakan usaha nyata untuk mengembangkan keahlian serta dapat membentuk prilaku anak-anak bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bermoral bermartabat serta berakhlak mulia kepada sesame dan memiliki rasa tanggung jawab. (Depdiknas, 2006).

Dengan demikian Fungsi sebuah Pendidikan nasional tersebut sangatlah jelas bahwa seluruh aspek kehidupan peserta didik harus mampu pendidik kembangkan dengan baik sehingga terbentuk manusia yang beriman, berbudi luhur serta mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan lingkungan masyarakatnya.

Dengan demikian, efisien dan efektivitas pendidikan Agama Islam di sekolah umum contoh Sekolah Dasar untuk mengembangkan sikap spiritual peserta didik harus benar-benar diperhatikan, agar kelak lahirnya pribadi-pribadi yang unggul,berdaya guna dan mampu bersaing. Guru agama juga sebagai sosok atau figur masyarakat yang sangat berperan dalam pelaksanaan pengajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Masyarakat Indonesia seperti diketahui adalah masyarakat yang sedang membangun. Sebagai masyarakat yang sedang

membangun Indonesia sangat memerlukan tenaga yang cakap dan terampil dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan serta ilmu pengetahuan agama. Untuk mendapatkan semua itu sudah menjadi keharusan untuk sekolah dan belajar untuk mendapatkan ilmu tersebut. Bagi Islam suatu keharusan atau kewajiban. Menuntut ilmu biasa diperoleh melalui jalur lembaga formal seperti disekolah umum, maupaun lewat jalur lembaga nonformal seperti lembaga- lembaga kursus.

Secara teoritis hubungan manusia dengan manusia lainnya dapat dilihat sebagai proses dialektik yang terdiri atas tiga moment eksternalisasi. Moment eksternalisasi adalah moment yang mendorong manusia agar mempunyai kemampuan untuk menyatakan dirinya dengan membangun dunianya.

Objektivitas merupakan proses yang menjadikan masyarakat atau manusia sebagai sebuah pengaruh bagi manusia lainnya dalam ruang lingkup internalisasi. Dengan demikian melalui proses eksternalisasi, masyarakat menjadi pribadinya sendiri yang berhadapan langsung dengan manusia lainnya melalui internalisasi, manusia menjadi pribadinya sendiri yang terbentuk melalui membaaur bersama masyarakat namun apabila manusia melupakan bahwa sebuah lingkungan masyarakat tercipta sebab interaksi antara manusia dengan manusia yang lainnya, akan menyebabkan manusia tersebut tersisih.

Sebagai individu dimasyarakat akan dihadapkan dengan berbagai persoalan kompleks untuk menentukan bagaimana meneruskan peranan sosial yang telah dibangun kepada generasi selanjutnya, proses interaksi harus mampu terjalin dengan baik sehingga sosialisasi antara individu dengan individu lainnya berjalan dengan semestinya.

Suatu hal yang kurang bijaksana apabila suatu lembaga pendidikan formal dianggap kurang mampu memberikan pendidikan yang maksimal terhadap, siswanya sedang orang tuanya berdiam diri dan tidak mau terlibat dalam proses pendidikan sekolah, yakni memberikan pengajaran untuk belajar di rumah, padahal orang tua merupakan suatu pendidik utama yang memberikan lebih dan mempunyai kesempatan untuk memberikan pengajaran serta didikan yang terbaik kepada anak-anaknya

Sebagaimana diketahui bahwasanya pendidikan agama Islam pada sekolah umum sangat terbatas, begitu juga dengan yang ada pada Sekolah Dasar Negeri 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

Sekolah Dasar Negeri 4 Selat Tengah yang berada di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas merupakan Sekolah Dasar yang terdiri atas lima lokal kelas ruang belajar, 1 ruang kantor guru dan Kepala Sekolah Menjadi satu. Sekolah dipimpin oleh 1 kepala sekolah, dan 13 orang guru pengajar

Peserta didik atau siswa yang ada pada SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat berjumlah 181 orang yang terdiri atas 19 orang siswa kelas I, 22 orang siswa kelas II, 43 orang siswa kelas III, 36 orang siswa kelas IV, 34 orang siswa Kelas V, dan 27 orang siswa Kelas IV.

Sedangkan siswa yang beragama Islam berjumlah 151 orang dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelas I berjumlah 17 orang.
2. Kelas II berjumlah 19 orang.
3. Kelas III berjumlah 37 orang.
4. Kelas IV berjumlah 27 orang.
5. Kelas V berjumlah 28 orang.
6. Kelas IV berjumlah 22 orang.

Pendidikan agama khususnya agama islam penting dilaksanakan di sekolah umum sesuai dengan visi dan misi Pendidikan Agama Islam seperti yang ditegaskan oleh Aziz H.A (2001) yaitu Pendidikan Agama di sekolah umum merupakan alat untuk membentuk peserta didik agar mampu memiliki kepribadian yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT serta tertanamnya nilai-nilai akhlak mulia dan budi pekerti yang kokoh yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari, untuk selanjutnya dapat memberikan corak pembentukan watak bangsa. Sedangkan misi pendidikan agama Islam terdiri atas :

1. Melaksanakan pendidikan agama Islam sebagai bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah.
2. Menyelenggarakan pendidikan agama Islam dengan mengintegrasikan aspek-aspek pengajaran, aspek pengamalan dan pengalaman (yang berarti bahwa

kegiatan belajar mengajar di kelas harus mampu membentuk prilaku dan kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik di sekolah harus mampu membimbing serta mengarahkan peserta didik agar mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif..

Mengingat begitu pentingnya pendidikan agama Islam dilaksanakan di sekolah umum, maka penulis mencoba mengadakan penelitian pada Sekolah Dasar tersebut dengan judul: *“Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sdn 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas”*.

Kajian Teori

Implementasi Pendidikan Agama di sekolah umum pada dasarnya tidak terlepas dari upaya pencapaian tujuan Pendidikan Nasional yang telah digariskan dalam GBHN yaitu antara lain berbunyi : Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian untuk pencapaian tujuan nasional pendidikan agama harus mendapat wadah dan alokasi waktu tersendiri dalam kurikulum sekolah umum. Mata pelajaran agama harus mampu menjadi salah satu kurikulum wajib dan terselenggara dengan baik.

Dalam kehidupan manusia Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting untuk meningkatkan taraf hidup serta untuk lebih mudah memecahkan permasalahan yang ada ditengah-tengah masyarakat, sosial berbangsa dan bernegara.

Beberapa hal yang telah menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih suatu Lembaga Pendidikan antara lain;

1. Harapan dan cita-cita untuk masa depan
2. Terkandung Nilai serta norma-norma agama
3. Gengsi atau status sosial

Beberapa kumpulan status sosial masyarakat yang berkelas dan terdidik biasanya akan lebih banyak mempertimbangkan sekolah atau Lembaga yang akan dimasuki oleh anak-anaknya sedangkan masyarakat kelas ekonomi atau bawah yang kebanyakan tidak terlalu memusingkan Lembaga sekolah yang akan dimasuki mereka lebih mementingkan bagaimana cara anak-anaknya agar tetap bisa mengenyam Pendidikan yang baik dan terjangkau.

Pendidikan agama selalu mendapat sorotan dari masyarakat luas, hal yang disoroti dari pelaksanaan pendidikan agama selama ini adalah :

1. Metode dan bahan Ajar Pendidikan Agama islam. Dasar ilmu pendidikan agama yang bersumber dari ajaran Islam. Dimensi teologis dan ritual merupakan kerangka dasar ajaran Islam agaknya menjadi acuan dan tolak ukur. Sebab secara teologis didalam ritual keagamaan tidak sekedar wacana saja akan tetapi harus ada praktek.
2. Berbagai masalah yang ada keterkaitannya dengan metodologi pemikiran pokok-pokok dasar agama, dimana penerapan serta implimentasi Pendidikan Agama islam masih terkesan kaku dan monoton, sehingga pelaksanaannya kurang optimal.

Sebagai penangkal tolak pembahasan masalah didaktik metodik tidak lepas dari pada pembahasan masalah pendidikan dan pengajaran, sebab didaktik atau metodik merupakan bagian proses pendidikan dan pengajaran atau dengan kata lain proses pendidikan meliputi beberapa faktor, diantaranya didaktik dan metodik, sedangkan masalah pendidikan pada umumnya yang pengajaran pada khususnya terdapat beberapa masalah pokok yang perlu dibahas.

Membimbing anak didik tidak semata-mata mengikuti keinginan kita, guru sebagai pendidik harus mampu menggali minat serta mengembangkan potensi diri peserta didiknya, sebab itu mendidik anak didik tidak untuk menjadi seperti kita melainkan menjadikannya dirinya sendiri serta membekali mereka dengan ilmu-ilmu agama.

Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami ilmu Agama diantaranya:

1. Siswa (Peserta Didik)
 - a. Pada diri masing-masing peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda salah satunya bidang intelektual peserta didik, dengan demikian guru sebagai pendidik harus mampu membaca karakter peserta didiknya. Berpikir secara intelektual serta logis harus mampu dikuasai oleh guru agar dapat membimbing, mengembangkan serta mengoptimalkan pengajaran serta pembelajaran kepada anak didiknya.

Berpikir, bernalar secara logis dapat membantu anak didik lebih memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru sebagai pendidik. Didalam dunia Pendidikan anak-anak didik harus mampu bebas menggali serta mengembangkan potensi diri mereka guru sebagai pendamping, dengan demikian anak dapat memiliki ruang untuk belajar lebih luas sehingga bakat serta keterampilan dapat terasah dan tersalurkan dengan baik dan tepat.

Pemahaman Intektual dan berpikir intelektual merupakan cara berpikir serta bertindak menyesuaikan diri secara terarah(William Stren) sedangkan Menurut Gagne“kemampuan intelektual seseorang akan meningkat apabila mereka mampu menyampaikan dengan memiliki kaidah serta konsep yang terarah.

Berpikir kognitif merupakan cara berpikir yang luas, mendalam serta terarah mampu mempertimbangkan segala hal atau kejadian maupun peristiwa yang terjadi dengan baik (Susanto.2012:48). Dengan demikian peserta didik yang mampu berpikir kognitif akan bersikap realistik terhadap fenomena atau kejadian yang ada dikehidupannya.

METODE

Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penulis mengumpulkan informasi berupa data yang didapat dari subjek dan objek yang diteliti berdasarkan suatu gejala yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan tidak ada suatu unsur perlakuan yang memerlukan pengontrolan gejala.

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah yang beragama Islam. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Pendidikan Islam dan factor-faktor Agama yang mempengaruhinya. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari responden yakni Guru Agama Islam dan Siswa-siswi dan informan yakni kepala sekolah dan karyawan se kolah

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, Interview, Angket serta dokumentasi. Dalam pengolahan data ini peneliti menempuh langkah *editing dan Koding*.

Tahap analisa data, penulis menggunakan tehnik induksi yaitu, menarik kesimpulan khusus dari subjek dan kesimpulan tersebut berlaku umum untuk seluruh objek, sehingga jelas memperoleh gambaran dengan data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan artikel ilmiah, peneliti berpedoman pada panduan penulisan Jurnal Al-Ibnor STAI Kuala Kapuas. Bagian hasil dan pembahasan disajikan sebagai berikut.

Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SDN 4 Selat Tengah

SDN 4 Selat Tengah pada awal berdirinya tahun 1981, berstatus swasta dengan nama SD 4 Selat Tengah yang selanjutnya berstatus Negeri pada tahun 2001 dengan pergantian nama SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat berdasarkan nomor SK : 421-07/3142/I/2001. No:417 Th 2001.

Tanggal : 25 Oktober 2001

NIS : 200530

NSS : 101140104056

SDN 4 Selat Tengah terletak di Jln.Sulawesi No.8 Kuala Kapuas RT.11 Kecamatan Selat Kelurahan Selat BaratKabupaten Kapuas.

Beberapa pergantian kepemimpinan telah terjadi diantaranya:

- a. Tahun 1982 s/d 2000
Nama : Alan u Sutar
NIP.130.416.755
- b. Tahun 2001 s/d 2007
Nama : Lince Sadil
NIP.130.664.632
- c. Tahun 2008 s/d 2010
Nama : Farida.S.Pd.I
NIP.1956.0323.198012.2001
- d. Tahun 2011 Sampai sekarang
Nama : Bungeh.S.Pd
NIP.19650824.198408 200 1

Susunan Kepengurusan yang telah berjalan pada Lembaga Sekolah Dasar Negri 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

- a. Kepala Sekolah : Bungeh S.Pd
- b. Komite Sekolah : Hermanto
- c. Bagian Kesiswaan : Tari,S.Pd
- d. Bagian Kurikulum : Rusnilawati,S.Pd.I
- e. Bagian Ketenagaan, sarana / prasarana : Ariati,S.Pd.I
- f. Bagian Perpustakaan : Anik Subiyanti,S.Pd.I
- g. Bagian Humas : Ranga Astika,S.Pd.I
- h. Bagian Keuangan : Nyalung,S.Pd
- i. Bagian Pelaporan : Sumiati M.Mahar
- j. Bagian BP : Gatot Rahmat H.

2. Data jumlah siswa

Untuk data siswa pada SDN 4 Selat Tengah bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	10	7	17 orang
II	7	12	19 orang
III	14	12	26 orang
IV	27	15	42 orang
V	21	14	35 orang
VI	24	10	34 orang
Jumlah			173 orang

3. Data tentang Sarana dan Prasarana

Untuk melaksanakan Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas telah tersedia sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam yang memadai, seperti :

- a. Ruang Belajar

Ruang belajar SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat memiliki 5 Ruang Kelas, 1 ruang UKS yang dijadikan ruangan untuk belajar.

- b. Ruang Kepala sekolah
- c. Ruang guru
- d. Alat Peraga

Hasil berdasarkan wawancara penulis dengan guru Agama Islam yang bersangkutan di SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas ini telah memiliki alat peraga yang memadai. Dapat dikatakan bahwa dengan tersedianya alat seperti ini tentunya sangat mendukung untuk pelaksanaan Pendidikan Agama Islam seperti adanya gambar-gambar peraga shalat, berwudhu dan lainnya.

1) Buku pegangan

Hasil dari wawancara penulis dengan guru Agama Islam yang bersangkutan serta hasil angket disebarkan pada siswa, mengemukakan bahwa buku pegangan, baik untuk guru agama nampaknya terpenuhi, sedangkan bagi siswa sangat lengkap, buku yang dipakai adalah Pendidikan Agama Islam untuk SDN Kelas I dan Kelas IV Menggunakan Kurikulum SD 2013, Kelas II, III, V dan V Menggunakan Kurikulum SD KTSP berstandarkan Nasional.

2) Buku Pelajaran

Meskipun Tidak memiliki Ruang Perpustakaan Khusus akan tetapi Banyak Buku Pelajaran dan buku bacaan yang tersedia disetiap ruangan kelas

4. Pencapaian target kurikulum

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Guru Agama tersebut, bahwa dalam pencapaian target kurikulum guru selalu mampu mencapai target tersebut, hal ini dapat terbukti dengan tuntasnya pembelajaran pada tiap-tiap semester dengan hasil yang baik.

Dan berdasarkan wawancara dengan siswa, ternyata memang sesuai dengan kenyataan bahwa Pendidikan Agama Islam mampu tercapai dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan. Ini dapat dibuktikan prestasi yang

diperoleh penulis dengan melihat nilai yang diperlihatkan siswa dengan hasil yang sangat baik.

Jadi pencapaian target, kurikulum guru pada implementasi pembelajaran PAI di SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat telah mampu tercapai dengan baik dan sesuai dengan hasil yang sangat baik.

a. Penggunaan Metode

Hasil berdasarkan wawancara serta observasi terhadap Guru Agama, penggunaan metode pengajaran antara lain metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi serta pemberian tugas.

Berbagai cara atau metode yang diterapkan, yang paling sering digunakan adalah metode ceramah dalam penyampaian materi. Metode ceramah selalu digunakan pada waktu penyampaian materi tentang Aqidah dan Akhlaq.

Metode Tanya jawab berlangsung pada kegiatan belajar dan metode pemberian tugas digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa. Sedangkan metode demonstrasi jarang digunakan hanya kadang kala sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa metode ajar yang digunakan oleh Guru Agama Islam pada Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat bermacam-macam dan digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan adanya metode yang beraneka ragam, menjadikan suasana belajar menjadi meriah dan hidup serta memudahkan siswa untuk memahami pelajaran.

b. Penggunaan alat Bantu

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, penggunaan alat bantu memang selalu dipergunakan oleh guru dalam mengajar. Penggunaan (White Board) alat tulis spidol (Spidol Snowman Board Maker), penghapus papan tulis dan seperangkat lainnya yang ada hubungan dengan pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat bantu guru Agama pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Selat Tengah selalu

digunakan sehingga hal ini menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi mudah dan lancar.

c. Pemanfaatan waktu yang tersedia

Mengenai alokasi waktu yang tersedia, penulis mengadakan wawancara dengan Guru Agama tersebut bahwa waktu yang telah tersedia untuk satu kali pertemuan atau 2 jam pelajaran adalah 40 menit. Sedangkan jumlah pertemuan dalam satu minggu ada 2 kali, berarti alokasi waktu dalam satu minggu adalah 4 jam pelajaran (80 menit).

Dengan adanya waktu yang tersedia yang disebutkan di atas ternyata Guru Agama tersebut sangat efisien dengan waktu tersebut sehingga guru akhirnya tidak kehilangan waktu dengan sia-sia.

Dapat disimpulkan bahwa meskipun alokasi waktu yang tersedia sangat terbatas, guru Agama Islam pada SDN 4 Selat Tengah mampu memanfaatkannya seefisien mungkin sehingga waktu tersebut benar-benar digunakan untuk kegiatan belajar dan hasilnya pun sangat baik.

d. Pemanfaatan sarana dalam pembelajaran

Yang berkenaan dengan sarana dan prasarana praktek PAI pada SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat bisa dilaksanakan misalnya praktek wudhu dan shalat. Untuk pelaksanaan praktek wudhu sekolah sudah memiliki tempat pengambilan air wudhu melewati sumur gali yang disambungkan pada pipa kran yang terletak disamping Ruang Guru. Untuk pelaksanaan praktek shalat dilaksanakan di Ruang UKS yang terletak disamping ruang Kelas. Meskipun dilaksanakan di ruang UKS akan tetapi memiliki beberapa sajadah, mukena, sarung dan peci.

Dengan demikian sarana dan prasarana yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan PAI pada SDN 4 Selat Tengah dapat berjalan dengan mudah dengan hasil yang baik.

e. Penyiapan perangkat lunak dan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Agama, bahwa dalam penyiapan perangkat lunak dalam pembelajaran, guru Agama tersebut selalu mempersiapkan terlebih dahulu. Hal ini terbukti pada waktu penulis melakukan observasi ketika guru tersebut sedang mengajar

ternyata beliau mempunyai Rencana pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu selanjutnya Program Semester/Tahunan dan Program Perbaikan dan Pengayaan juga sudah dimiliki.

Dapat disimpulkan bahwa penyiapan Perangkat Lunak dalam pembelajaran benar-benar telah dimiliki oleh guru Agama Islam dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Selat Tengah secara berkesinambungan terus menerus pada setiap semester. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan mudah, cepat dan lancar dengan hasil yang baik sesuai dengan yang di inginkan.

Pembahasan

Bagian ini peneliti memaknai hasil penelitian yang didapat beberapa subjek dan objek yang diteliti, yakni :

1. Faktor yang mempengaruhi implementasi Pendidikan Agama Islam

a. Peserta Didik

1) Minat

Motivasi yang mendorong siswa aktif mengikuti Pendidikan Agama Islam karena Agama penting dalam kehidupan dalam kehidupan termasuk tinggi sekali yaitu mencapai 80%, karena menentukan nilai rapor termasuk kurang sekali hanya mencapai 20% sedangkan yang ikut-ikutan tidak ada.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan, motivasi merupakan sebuah hal yang dapat mendorong siswa aktif mengikuti Pendidikan Agama Islam karena kesadaran dalam mendalami serta mengamalkan agama dalam kehidupan adalah hal yang sangat penting.

2).Perhatian

Fokus siswa terhadap Pendidikan Agama islam mencapai 72%, kadang-kadang memperhatikan hanya 28% sedangkan tidak pernah memperhatikan tidak ada.

Dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa terhadap Pendidikan Agama Islam termasuk tinggi dan hal ini juga sangat mempengaruhi pada keberhasilan Pendidikan Agama Islam.

2) Pengamalan

Pengamalan siswa terhadap Pendidikan Agama Islam mencapai 87%, kadang-kadang melaksanakan hanya mencapai 13% sedangkan tidak pernah melaksanakan tidak ada.

Dapat diketahui bahwa, pengamalan siswa terhadap Pendidikan Agama Islam pada SDN 4 Selat Tengah sangat tinggi, ini membuktikan bahwa penerapan pendidikan Agama Islam pada diri siswa benar-benar terlaksana dalam kehidupannya.

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam yang meliputi minat, motivasi, perhatian dan pengamalan siswa yang semuanya rata-rata mencapai 80% dan termasuk kategori tinggi sekali, sangat mempengaruhi pada keberhasilan pendidikan Agama Islam pada SDN 4 Selat Tengah Kec.Selat Kab. Kapuas Kalimantan Tengah.

b. Guru dan Pendidik

1) Keterampilan guru dalam mengajar

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, keterampilan guru Agama dalam mengajar termasuk tinggi, hal ini dapat di buktikan dengan mempunyai guru Agama tersebut dalam mencapai target kurikulum dengan hasil yang sangat baik, metode yang digunakan beraneka ragam sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan alat bantu yang memudahkan kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan waktu yang tersedia secara efisien. Pemanfaatan sarana dan prasarana serta penyiapan perangkat dalam pembelajaran yang selalu berkesinambungan pada tiap tatap muka, tiap semester dan tiap tahun.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru Agama dalam mengajar pada SDN 4 Selat Tengah Dusun Kecamatan Selat cukup tinggi sehingga hal ini mempengaruhi pada keberhasilan Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

2) Kedisiplinan guru dalam mengajar

Berdasarkan wawancara dengan guru Agama tersebut, bahwa kedisiplinan dalam belajar sangat mempengaruhi keberhasilan

pendidikan, oleh karena itu guru Agama tersebut selalu tepat waktu dan sangat disiplin dalam mengajar. Hal ini dibenarkan berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa guru Agama tersebut benar-benar disiplin selalu tepat waktu tidak pernah terlambat dalam melaksanakan tugas mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru Agama dalam mengajar pada SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat sangat tinggi dan hal ini sangat mempengaruhi pada keberhasilan Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Agama Islam meliputi keterampilan dan kedisiplinan guru dalam mengajar yang termasuk tinggi sekali sangat mempengaruhi pada keberhasilan Pendidikan Agama Islam pada SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah.

c. Lingkungan

1) Perhatian orang tua

Menunjukkan bahwa orang tua yang selalu menyuruh anaknya belajar mencapai 81%, kadang-kadang hanya 13% dan tidak pernah menyuruh belajar Cuma 6%.

Berdasarkan hal tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua anak termasuk tinggi sekali.

Dengan perhatian yang tinggi dari orang tua rehadap belajar anak, juga mempengaruhi terhadap keberhasilan pendidikan anak.

2) Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orang tua terhadap belajar anak yang selalu membimbing mencapai 75% menyuruh anaknya kreatif cuma mencapai 20%, sedangkan kadang-kadang sebanyak 5%.

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua terhadap belajar anak tinggi sekali. Faktor ini merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan karena bimbingan orang tua sangat mempengaruhi pada keberhasilan pendidikan anak.

3) Sikap Orang tua

Sikap Orang tua yang selalu memerintahkan anaknya belajar mencapai 85%, kadang-kadang mencapai 15% sedangkan membiarkan saja tidak ada.

Dapat disimpulkan bahwa sikap orang tua terhadap anak termasuk tinggi masuk, dan hal ini termasuk salah satu faktor yang juga mempengaruhi pada keberhasilan pendidikan anak.

4) Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat Pendidikan Orang Tua siswa yang berpendidikan SD mencapai 53%, SMP 23%, SMA 14 % dan tingkat Perguruan Tinggi hanya 10%

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa rendah, namun meskipun demikian hal ini bukanlah suatu hambatan bagi keberhasilan pendidikan siswa karena walaupun tingkat pendidikan orang tua rendah namun tingkat perhatian bimbingan dan sikap orang tua tinggi sekali, sehingga dengan demikian keberhasilan pendidikan siswa dapat tercapai dengan baik.

5) Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan (masyarakat) mengenai pekerjaan orang tua siswa, rata-rata pekerjaan mereka sebagai petani, pedagang/swasta dan PNS hanya satu dua orang.

Dengan memperhatikan rata-rata pekerjaan orang tua siswa kebanyakan hanya sebagai petani, kesibukan sudah pasti dan waktu hampir tidak ada untuk memperhatikan anak. Namun kenyataan tidaklah demikian malah sebaliknya. Disinilah peran orang tua siswa yang sepatutnya diacungkan jempol, ditengah-tengah kesibukannya, perhatian sikap dan bimbingan mereka (orang tua) terhadap pendidikan anak tidak pernah lepas sehingga hal ini membawa anak pada keberhasilan pendidikan yang lebih baik.

6) Keadaan Masyarakat

Untuk mengetahui keadaan masyarakat, dapat kita Analisa bahwa bimbingan dan sikap orang tua terhadap anak. Dari segi

perhatian dapat kita lihat tabel 5 bahwa perhatian orang tua terhadap belajar anak mencapai 81% dan dikategori tinggi sekali, pada tabel 6 diketahui bahwa bimbingan orang tua juga dikategorikan tinggi yaitu mencapai 80% begitu juga sikap orang tua dapat dilihat pada tabel 7 yang dikategorikan juga tinggi yaitu mencapai 85%.

Dari kenyataan ini bahwa lingkungan masyarakat orang tua siswa adalah lingkungan masyarakat yang sangat memperhatikan terhadap belajar anak. Hal ini sangat mempengaruhi anak untuk rajin belajar karena mendapatkan perhatian dari orang tua.

2. Analisis data

a. Siswa

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berdasarkan data yang penulis peroleh itu menunjukkan bahwa faktor yang menentukan keberhasilan Pendidikan Agama Islam pada SDN 4 Selat Tengah yang meliputi siswa adalah minat, motivasi, perhatian dan pengamalan siswa yang semuanya di kategorikan tinggi sekali.

Hal ini dapat kita lihat bahwa minat siswa berdasarkan keaktifannya 85% (kategori tinggi sekali) motivasi yang lahir dari kesadaran bahwa agama adalah penting dalam kehidupan 80% (kategori tinggi sekali) perhatian terhadap Pendidikan Agama 72% (kategori tinggi) dan pengamalan siswa terhadap Pendidikan Agama Islam 87% (kategori tinggi sekali).

Jadi, menurut hasil penelitian bahwa minat, motivasi, perhatian dan pengamalan siswa yang sangat tinggi sangat mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Agama Islam pada SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah.

b. Guru

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pengajaran meliputi guru atau pendidik adalah keterampilan serta kedisiplinan guru dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat pada kemampuan guru agama tersebut dalam pencapaian target kurikulum dengan yang baik, metode yang digunakan beraneka ragam sesuai dengan materi yang diajarkan,

penggunaan alat bantu yang selalu digunakan guna mempermudah kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan sarana dan prasarana yang tepat serta penyiapan perangkat dalam pembelajaran yang selalu dipersiapkan terlebih dahulu.

Selanjutnya kedisiplinan guru dalam mengajar dapat dilihat dari keaktifan guru yang benar-benar disiplin tepat waktu dan tidak pernah terlambat dalam melaksanakan tugas

Jadi, menurut hasil penelitian keterampilan dan kedisiplinan guru agama yang sangat tinggi sangat mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Agama Islam pada SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah.

c. Lingkungan

Hal yang juga juga dapat mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Agama Islam ialah faktor lingkungan. Hal ini terletak pada perhatian, bimbingan dan sikap orang tua terhadap motivasi belajar anak yang sangat tinggi. Hal ini dapat kita lihat pada perhatian orang tua yang selalu menyuruh anaknya belajar mencapai 81% (kategori tinggi sekali), bimbingan orang tua yang selalu membimbing dalam tiap belajar 80% (kategori tinggi) dan sikap orang tua yang selalu memerintahkan anaknya yang tidak mau belajar 85% (kategori tinggi sekali).

Jadi, menurut hasil penelitian faktor lingkungan yang mempengaruhi pada keberhasilan Pendidikan Agama Islam disini adalah lingkungan yang meliputi sikap, bimbingan dan perhatian yang sangat tinggi dari orang tua.

Dengan demikian bahwa Implementasi Pendidikan Agama Islam pada SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan karena didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor siswa guru dan lingkungan

KESIMPULAN DAN SARAN

Maksud dan Tujuan Penelitian adalah untuk memperoleh gambaran sejauh mana implementasi Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri 4

Selat Tengah dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Agama Islam tersebut akan berlangsung dengan baik dan berhasil sesuai keadaan dengan tujuan yang diharapkan oleh pendidik. Teknik pengambilan data menggunakan metode deskriptif kualitatif, alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, interview, serta dokumenter.

Anggapan dasar dikemukakan bahwa pelaksanaan dalam suatu pembelajaran akan berjalan dengan baik dan berhasil ditunjang oleh kemampuan guru dalam pencapaian target kurikulum, penggunaan metode ajar alat bantu yang sesuai dalam pengajaran dan pembelajaran, pemanfaatan waktu dan sarana yang tepat guna serta persiapan perangkat yang selalu tersedia pada tiap kali pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam akan berhasil apabila dipengaruhi oleh minat, motivasi, perhatian dan pengamalan siswa yang tinggi., keterampilan dan kedisiplinan guru yang tinggi serta lingkungan keluarga yang perhatian, bimbingan dan sikap orang tua yang tinggi terhadap belajar siswa.

Berdasarkan anggapan di atas, maka penulis mengembangkan hipotesis bahwa implemenasi Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Selat Tengah tidak terlaksana dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : tidak mempunyai guru dalam mencapai target kurikulum, tidak tepatnya metode dan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran serta tidak adanya persiapan perangkat dalam pembelajaran selanjutnya minat, motivasi, perhatian dan pengamalan siswa sangat rendah. Keterampilan dan kedisiplinan guru kurang dan perhatian, bimbingan dan sikap lingkungan keluarga yang juga kurang terhadap belajar anak.

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah Guru Agama Islam dan seluruh siswa-siswi SDN 4 Selat Tengah yang beragama Islam sebanyak 150 orang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Selat Tengah Kecamatan Selat Kalimantan Tengah telah terlaksana dengan baik. Hal ini karena dipengaruhi oleh minat, motivasi, perhatian dan pengamalan siswa terhadap Pendidikan Agama sangat tinggi, tingginya disiplin dan keterampilan guru Agama dalam mengajar serta tingginya perhatian, bimbingan dan sikap lingkungan keluarga dalam belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kahmad. Dandang, Dr.H. M.si. (1999), *Metode Penelitian Agama*. Bandung, Pustaka setia.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, (1990) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai pustaka
- Soetopo., Hendayat, Drs., Soemanto, Wasty, Drs., *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Bina Aksana,t.t.h.
- Uhbiyati, Nur , Drs.H., (2004) *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia,
- Setedjo, Mawardi, Drs.H.A. , Drs.Fuaddin. M.Pd. Drs. Fadha Baffal, M.Sc, (1993) *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka,
- Nasution, Noehi, dkk. (2000) *Psikologi Pendidikan*. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka